

LAPORAN PP 39 TRIWULAN IV SMK SMTI PONTIANAK TAHUN 2017



**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan IV Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak disusun sebagai tanggung jawab sekolah atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan keempat tahun 2017 dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Sekolah untuk melaporkan kondisi dan kinerja sekaligus pencapaian pelaksanaan DIPA triwulan pertama tahun 2017 terkait akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik dalam rangka mendukung terelenggaranya *Good Corporate Governance (CGC)* di lingkungan SMTI Pontianak, disamping itu juga merupakan pengembangan sistem manajemen pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sebagai upaya memudahkan pengawasan dan pengendalian sehingga langkah perbaikan dan pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dapat dilakukan.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi masukan, acuan dan bahan penilaian bagi Pimpinan dan pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai upaya koreksi dan perbaikan kinerja SMTI Pontianak, sehingga melalui mekanisme ini SMTI Pontianak diharapkan mampu menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Pontianak, 31 Desember 2017

Kepala SMK SMTI Pontianak

Dra. Sih Parmawati, MM
NIP. 19630712 199003 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Sekolah Menengah Kejuruan SMTI (SMK SMTI) Pontianak merupakan unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri yang terletak di Jalan Sulawesi Dalam No. 31 Pontianak

Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian nomor : 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian Teknologi Industri. Dalam melaksanakan tugas, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah
3. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 09/SJ-IND/PER/10/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, SMK SMTI Pontianak berperan dalam mewujudkan

Sekolah Menengah Kejuruan yang bertaraf internasional, berbasis spesialisasi dan kompetensi dalam menciptakan tenaga kerja terampil yang siap pakai dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sesuai dengan Program Reposisi, SMK SMTI Pontianak memiliki peranan penting dalam :

- (1) Membangun SDM Industri yang kompeten dan profesional;
- (2) Menyediakan tenaga kerja terampil dan ahli sesuai kebutuhan sektor industri;
- (3) Membangun manajemen pendidikan yang berbasis kompetensi dan bertaraf internasional.

Program Reposisi untuk SMK SMTI Pontianak sebagai Unit Pendidikan kejuruan industri mempunyai standar kriteria umum, meliputi Input, Proses yang ditunjang oleh kurikulum, sarana prasarana, organisasi dan manajemen serta didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

Rencana Strategis SMTI Pontianak tahun 2015-2019 bervisi menjadi Center Of Exelence dalam mengembangkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri yang Kompeten dan Berdaya Saing Global. Dalam mengwujud visi tersebut melalui Undang-undang No 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian Teknologi Industri akan fokus pada lima misi yaitu :

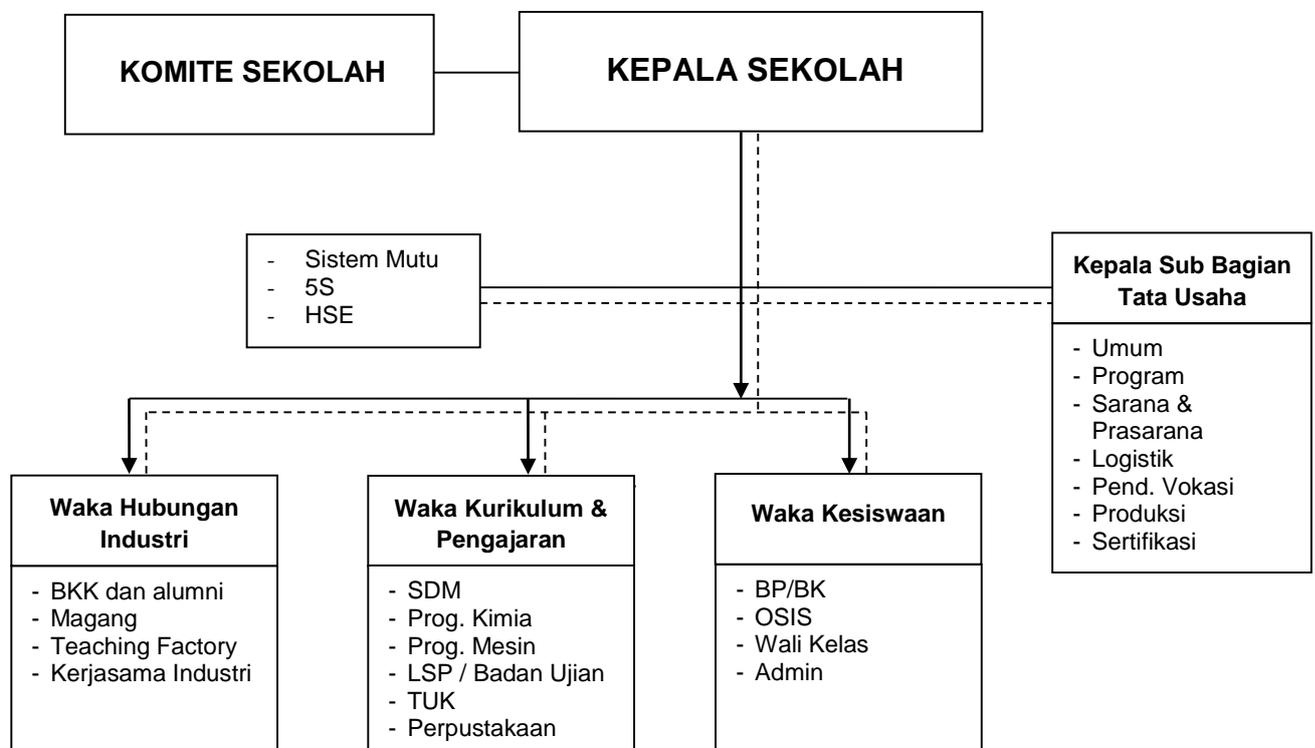
1. Menyiapkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri
2. Pengembangan Kurikulum dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

3. Mengembangkan bahan ajar bidang teknologi industri khususnya kompetensi keahlian pemesinan dan kimia industri
4. Mendorong siswa dan guru untuk berkeaktifitas dan berinovasi
5. Mengembangkan kerjasama dan kelembagaan sebagai sumber pembiayaan pendidikan dan pelatihan industri

C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor : 77/M-IND/PER/8/2012 tanggal 12 Agustus 2011.

STRUKTUR ORGANISASI SMK –SMTI PONTIANAK



Gambar 1. Struktur organisasi

Komponen Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak,

terdiri:

1. Kepala Sekolah,
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dibantu oleh :
 - Analis Data Kepegawaian
 - Penyusun Bahan Rencana dan Program.
 - Bendahara penerima dan Bendahara Pengeluaran
 - Analis Data Keuangan
 - Arsiparis Pelaksana
 - Pustakawan Pelaksana
 - Teknisi Pelaksana
 - Pengelola BMN
 - Pengelola Layanan Publik
 - Pengelola PBJ
3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengajaran & Kurikulum
 - Ketua Program Teknik Proses Permesinan
 - Ketua Program Kimia Industri
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Dunia Usaha / Industri
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Manajemen Mutu
6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana & Prasarana

BAB II

RENCANA KEGIATAN

a. Kegiatan Tahun Anggaran 2017

Program Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI Pontianak tahun 2017 adalah pengembangan sdm industri dan dukungan manajemen kementerian perindustrian, sedangkan kegiatannya adalah peningkatan kualitas pendidikan vokasi industri. Adapun indikator hasil program/kegiatan yang akan dicapai adalah Terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian; Terbinanya pelaksanaan tugas Kementerian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik; Terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit- unit organisasi di lingkungan Kementerian.

Pada tahun 2017 Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI Pontianak mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 12.834.796.000 dengan perincian sesuai dengan SP DIPA - 019.01.2.522489/2017 tanggal 07 Desember 2016. Total pagu anggaran SMK SMTI Pontianak terbagi menjadi 5 (lima) output yaitu: 1) SDM Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pendidikan kejuruan dengan anggaran sebesar Rp. 3.009.015.000; 2) Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp. 807.395.000; 3) Layanan Internal (Overhead) dengan anggaran sebesar Rp. 508.028.000; 4) Layanan Pendidikan dan Pelatihan dengan anggaran sebesar Rp. 469.969.000; serta 5) Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 8.040.389.000,.

b. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dari 5 (lima) output tersebut, diharapkan dapat mencapai sasaran sasaran strategis yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, output dan komponen tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Rencana Anggaran SMK SMTI Pontianak Tahun 2017 dapat dibagi dalam beberapa kegiatan, sebagai berikut :

- (1) SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Kejuruan (5277.001) dengan indikator kinerja kegiatan 620 orang;
- (2) Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (5277.003) dengan indikator kinerja kegiatan 8 Dokumen;
- (3) Layanan Internal (Overhead) (5277.951) dengan indikator kinerja 4 Layanan;
- (4) Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5277.966) dengan indikator kinerja 4 Layanan;
- (5) Layanan Perkantoran (5277.994) dengan indikator kinerja 12 Bulan;

c. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017 sebagaimana berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja SMTI Pontianak Tahun 2017

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah Sumber Industri yang terserap di Dunia Kerja	175 orang
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah tenaga kerja industri yang kompeten - Magang Guru di Industri - Sertifikasi teknis guru 	250 orang 4 orang 4 orang
3	Tersedianya infrastruktur Kompetensi. <ul style="list-style-type: none"> - Skema dan Perangkat uji kompetensi - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) - Teaching Factory 	<ul style="list-style-type: none"> - Skema dan Perangkat uji kompetensi - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) - Teaching Factory 	4 Skema 1 Unit 2 Unit
4	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri <ul style="list-style-type: none"> - Modular CBT - Workshop/ Laboratorium Terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Modular CBT - Workshop/ Laboratorium Terintegrasi 	4 Modul 2 Unit

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. Hasil yang telah dicapai

Hasil kegiatan yang telah dicapai SMK SMTI Pontianak sampai dengan Triwulan I tahun 2017 adalah sebagai berikut: Akuntabilitas kinerja SMK SMTI Pontianak adalah suatu perwujudan kewajiban SMK SMTI Pontianak untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi sekolah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban secara periodik satu tahun.

Pelaksanaan Kegiatan di SMK SMTI Pontianak memperhatikan prinsip-prinsip antara lain :

- (1) Adanya komitmen dari Kepala Sekolah dan Seluruh Guru / Pegawai SMK SMTI Pontianak;
- (2) Penggunaan Sumber Daya secara konsisten dengan berpedoman kepada Peraturan Perundang-Undangan dan kebijaksanaan yang berlaku;
- (3) Dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
- (4) Berorientasi pada pencapaian Visi, Misi dan Output serta manfaat yang diperoleh;
- (5) Jujur, Obyektif dan Transparan.

Penyusunan kinerja SMK SMTI Pontianak dimulai dengan menetapkan indikator kinerja, menyusun sasaran dan rencana kinerja tahun 2017, mengukur kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran, selanjutnya mengevaluasi serta

menyusun suatu kesimpulan. Evaluasi dan menganalisis pencapaian akuntabilitas kinerja terhadap kegiatan dan pencapaian sasaran yang secara keseluruhan dilaksanakan SMK SMTI Pontianak selama tahun 2017.

Analisa capaian kinerja merupakan gambaran pencapaian sasaran tahun 2017 dan capaian kinerja pada akhir periode rencana strategis SMK SMTI Pontianak yang merupakan manfaat nyata yang dapat diberikan kepada masyarakat, serta hambatan secara umum yang dihadapi termasuk rekomendasi, perbaikan yang mungkin dapat dilakukan

B. Capaian Kinerja Keuanagan

Jumlah anggaran belanja SMK SMTI Pontianak Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar **Rp. 12.834.796.000,-** (dua belas milyar delapan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Adapun realisasi hingga 31 Desember 2017 sebagai berikut

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa	(%)
01	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	Rp 12.834.796.000	Rp 11.723.551.135	Rp 1.111.244.865	91,34
5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	Rp 12.834.796.000	Rp 11.723.551.135	Rp 1.111.244.865	91,34
5277.001	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Kejuruan	Rp 3.009.015.000	Rp 2.892.263.863	Rp 116.751.137	96,12
01	SDM Lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	Rp 3.009.015.000	Rp 2.892.263.863	Rp 116.751.137	96,12
051	Menyelenggarakan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	Rp 3.009.015.000	Rp 2.892.263.863	Rp 116.751.137	96,12
	A Penerimaan Siswa Baru	Rp 24.530.000	Rp 23.866.150	Rp 663.850	97,29
	B Pembelajaran Berbasis Kompetensi (CBT)	Rp 1.098.702.000	Rp 1.097.732.058	Rp 969.942	99,91
	C Pelaksanaan Ujian MID, Akhir dan Nasional Siswa	Rp 56.000.000	Rp 55.990.675	Rp 9.325	99,98
	D Uji Kompetensi	Rp 210.439.000	Rp 143.464.200	Rp 66.974.800	68,17
	E Pemasaran Lulusan	Rp 70.991.000	Rp 62.484.900	Rp 8.506.100	88,02
	F Pendataan Alumni/Lulusan	Rp 88.128.000	Rp 86.180.157	Rp 1.947.843	97,79
	G Industrial Training Service (ITS)	Rp 411.768.000	Rp 408.832.035	Rp 2.935.965	99,29
	H Kunjungan Industri/ PPL	Rp 92.870.000	Rp 90.151.974	Rp 2.718.026	97,07
	I Wisuda Lulusan	Rp 106.956.000	Rp 101.129.120	Rp 5.826.880	94,55
	J Kegiatan Kepramukaan/ Persami	Rp 43.070.000	Rp 42.037.900	Rp 1.032.100	97,60
	K Pengembangan Wirausaha Siswa	Rp 183.638.000	Rp 180.940.778	Rp 2.697.222	98,53
	L Pengembangan Kreatifitas/ Inovasi Siswa	Rp 48.800.000	Rp 47.450.000	Rp 1.350.000	97,23
	M Pembinaan Siswa Berprestasi	Rp 96.000.000	Rp 81.351.000	Rp 14.649.000	84,74
	N Pengembangan Skema Kompetensi, Program & Modul CBT	Rp 248.198.000	Rp 246.900.540	Rp 1.297.460	99,48
	P Penyelenggaraan Promosi Sekolah	Rp 145.420.000	Rp 143.927.562	Rp 1.492.438	98,97
	Q Supervisi Tenaga Pendidik	Rp 9.600.000	Rp 9.600.000	Rp -	100,00
	R Penulisan Penelitian Tindakan Kelas / Karya Tulis Ilmiah	Rp 23.771.000	Rp 23.013.300	Rp 757.700	96,81
	S Penguatan Bursa Kerja Khusus dan Alumni	Rp 50.134.000	Rp 47.211.514	Rp 2.922.486	94,17
5277.003	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Rp 807.395.000	Rp 717.542.332	Rp 89.852.668	88,87
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	Rp 807.395.000	Rp 717.542.332	Rp 89.852.668	88,87
	A Penguatan Kerjasama Industri	Rp 57.456.000	Rp 50.586.336	Rp 6.869.664	88,04
	B Pengembangan Pendidikan Dual Sistem	Rp 430.103.000	Rp 422.753.209	Rp 7.349.791	98,29
	C Assesment Centre (LSP/TUK)	Rp 269.536.000	Rp 197.736.687	Rp 71.799.313	73,36
	D Penyusunan Sistem Pengembangan Workshop Terintegrasi	Rp 50.300.000	Rp 46.466.100	Rp 3.833.900	92,38
5277.951	Layanan Internal (Overhead)	Rp 508.028.000	Rp 470.464.842	Rp 37.563.158	92,61
001	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan	Rp 508.028.000	Rp 470.464.842	Rp 37.563.158	92,61
051	Menyusun Dokumen Perencanaan	Rp 308.146.000	Rp 273.898.233	Rp 34.247.767	88,89
	A Laporan SAI	Rp 85.760.000	Rp 85.614.298	Rp 145.702	99,83
	B Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Rp 17.222.000	Rp 14.110.560	Rp 3.111.440	81,93
	C Laporan PP39	Rp 16.714.000	Rp 16.081.650	Rp 632.350	96,22
	D Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Rp 118.816.000	Rp 89.245.525	Rp 29.570.475	75,11
	E Pelaksanaan 5K/5S/5R	Rp 34.834.000	Rp 34.066.200	Rp 767.800	97,80
	F Pengembangan Informasi Berbasis Web	Rp 34.800.000	Rp 34.780.000	Rp 20.000	99,94
052	Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan	Rp 199.882.000	Rp 196.566.609	Rp 3.315.391	98,34
	A Penyusunan Anggaran TRPNBP	Rp 16.776.000	Rp 15.940.340	Rp 835.660	95,02
	B Penyusunan RKA-KL DIPA	Rp 107.179.000	Rp 105.550.877	Rp 1.628.123	98,48
	C Penyusunan Rencana Kerja	Rp 42.754.000	Rp 42.342.412	Rp 411.588	99,04
	D Penyusunan Rencana Strategis	Rp 33.173.000	Rp 32.732.980	Rp 440.020	98,67

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa	(%)
5277.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Rp 469.969.000	Rp 421.832.373	Rp 48.136.627	89,76
001	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	Rp 469.969.000	Rp 421.832.373	Rp 48.136.627	89,76
051	Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Guru	Rp 80.480.000	Rp 40.958.000	Rp 39.522.000	50,89
	A Penguatan TOEIC	Rp 80.480.000	Rp 40.958.000	Rp 39.522.000	50,89
054	Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	Rp 389.489.000	Rp 380.874.373	Rp 8.614.627	97,79
	A Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Pegawai /Guru	Rp 265.037.000	Rp 264.817.617	Rp 219.383	99,92
	B Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	Rp 124.452.000	Rp 116.056.756	Rp 8.395.244	93,25
		Rp 8.040.389.000	Rp 7.221.447.725	Rp 818.941.275	89,81
5277.994	Layanan Perkantoran				
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 4.909.878.000	Rp 4.129.581.321	Rp 780.296.679	84,11
001	Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai	Rp 4.909.878.000	Rp 4.129.581.321	Rp 780.296.679	84,11
	A Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 4.909.878.000	Rp 4.129.581.321	Rp 780.296.679	84,11
002	Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp 3.130.511.000	Rp 3.091.866.404	Rp 38.644.596	98,77
002	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp 3.130.511.000	Rp 3.091.866.404	Rp 38.644.596	98,77
	A Pengadaan Obat-obatan	Rp 23.953.000	Rp 2.201.269	Rp 21.751.731	9,19
	B Perawatan Gedung Kantor	Rp 1.266.200.000	Rp 1.265.902.400	Rp 297.600	99,98
	C Perawatan Halaman	Rp 75.000.000	Rp 74.995.782	Rp 4.218	99,99
	D Pembinaan Penyelenggaraan Kepustakaan	Rp 15.000.000	Rp 14.860.200	Rp 139.800	99,07
	E Perbaikan Sarana Prasarana Pendidikan	Rp 297.000.000	Rp 296.991.150	Rp 8.850	100,00
	F Pemeliharaan Mobil Dinas	Rp 66.800.000	Rp 66.775.995	Rp 24.005	99,96
	G Pemeliharaan Motor Dinas	Rp 14.280.000	Rp 14.272.433	Rp 7.567	99,95
	H Penyediaan Listrik Telepon dan Air Bersih	Rp 230.400.000	Rp 230.057.510	Rp 342.490	99,85
	I Penyediaan Jasa Keamanan dan Kebersihan	Rp 559.200.000	Rp 558.118.300	Rp 1.081.700	99,81
	J Pelayanan Jasa Pos	Rp 24.000.000	Rp 9.832.250	Rp 14.167.750	40,97
	K Operasional Kegiatan Pimpinan	Rp 158.160.000	Rp 158.160.000	Rp -	100,00
	L Penyediaan ATK dan Keperluan Sehari Hari Perkantoran	Rp 165.696.000	Rp 165.335.065	Rp 360.935	99,78
	M Penyediaan Pelaksanaan Satuan Kerja	Rp 234.822.000	Rp 234.364.050	Rp 457.950	99,80

Analisis Capaian Kinerja

Dari sasaran program dan indikator capaian kinerja dari semua kegiatan pada SMK-SMTI Pontianak maka dapat dilihat dibawah ini :

- Triwulan I memiliki realisasi sebesar Rp. 2.336.859 (ribu) atau 24,22 %
Pada triwulan I masih belum banyak kegiatan yang dilaksanakan sehingga realisasi SMK-SMTI Pontianak masih terlihat rendah, hanya merealisasikan Layanan Perkantoran seperti Gaji, Uang makan pegawai dan beberapa kegiatan
- Triwulan 2 memiliki realisasi sebesar Rp. 6.089.808 (ribu) atau 47,45 %
Pada triwulan I masih belum banyak kegiatan yang dilaksanakan sehingga realisasi SMK-SMTI Pontianak masih terlihat rendah, hanya merealisasikan Layanan Perkantoran seperti Gaji, Uang makan pegawai dan beberapa kegiatan.
- Triwulan 3 memiliki realisasi sebesar Rp. 8.263.273 (ribu) atau 64,38 %
Pada triwulan 2 masih belum banyak kegiatan yang dilaksanakan sehingga realisasi SMK-SMTI Pontianak masih terlihat rendah, hanya merealisasikan Layanan Perkantoran seperti Gaji, Uang makan pegawai dan beberapa kegiatan.
- Triwulan IV memiliki realisasi sebesar Rp. 11.723.551.135 atau 91,34 %
Pada Triwulan IV SMK-SMTI Pontianak melakukan penyelesaian pada semua kegiatan yang masih ada dan membuat beberapa laporan kegiatan selama 2017.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

SMK SMTI Pontianak sebagai sebuah Satuan Kerja pada tahun 2016 mengalami beberapa hambatan – hambatan antara lain :

- Adanya beberapa kegiatan yang belum tercover di RKAK-KL
- Pencarian peserta pelatihan di daerah- daerah terpencil

D. Langkah Tindak Lanjut

Langkah-langkah dalam tindak lanjut meliputi :

- Melakukan kerjasama dengan industri Perguruan Tinggi bidang penyiapan tenaga kerja agar warga di daerah terpencil dapat bekerja disana
- Kerjasama dengan Pemerintah Daerah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk menyiapkan wirausaha Industri.
- Lebih mempersiapkan anggaran yang cukup agar jika terjadi pemotongan kegiatan tetap bisa berjalan
- Mempercepat pelaksanaan realisasi anggaran, dengan selalu mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan pada setiap koordinator kegiatan

BAB IV

PENUTUP

Laporan PP 39 pada satuan kerja kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak sampai dengan triwulan IV tahun anggaran 2016, disusun untuk mendiskripsikan hasil yang telah dicapai yaitu pada DIPA, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak terdiri 4 output yaitu :

1. Fasilitas Pengembangan Pendidikan Industri
 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program
 3. Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan Industri
 4. Layanan Perkantoran
- Total Realisasi Pendapatan sampai Triwulan 4 adalah 91,34 %